BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang – undang Nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran pasal 1 angka (17), pelabuhan merupakan tempat yang terdiri atas daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan kepengusahaan yang digunakan sebagai tempat kapal sandar, naik turun penumpang, dan bongkar muat barang, terdiri dari terminal serta tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan beserta keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi. Kota Cilegon sendiri memiliki simpul transportasi berupa stasiun, pelabuhan dan terminal. Salah satu yang dibahas di sini adalah Pelabuhan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP) Merak.

Pelabuhan ASDP Merak adalah sebuah pelabuhan penyeberangan yang terletak Selat Sunda. Pelabuhan ini memiliki 7 (tujuh) dermaga yaitu terdiri dari 6 (enam) dermaga reguler (dermaga 1,2,3,4,5,7) dan 1 (satu) dermaga eksekutif (Dermaga 6) sebanyak 65 kapal yang beroperasi pada Pelabuhan ini dan melayani ratusan perjalanan kapal feri. Setiap hari pelabuhan ini melayani perjalanan feri dari Merak – Bakauheni ataupun sebaliknya. Pelabuhan penyeberangan tentunya memiliki jadwal tetap yang dibuat setiap bulan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Banten, sebagaimana dimuat dalam peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Dalam Jadwal tersebut telah ditetapkan lamanya waktu berlayar (*Sailing Time*) dan waktu bongkar muat di dermaga (*Port Time*) sesuai dengan standar pelayanan kapal di dermaga.

Dalam operasionalnya masih terdapatnya *delay time* atau keterlambatan kedatangan dan keberangkatan, misalnya saja untuk dermaga 6 (enam) *eksekutif* terjadi keterlambatan kapal di atas 10 menit sebanyak 18 kapal dan dermaga 1 (satu) reguler sebanyak 19 kapal sehingga berpengaruh terhadap kinerja operasional pelabuhan. Berdasarkan data produktivitas Pelabuhan ASDP Merak yang didapatkan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Banten, dalam

sehari 1.929 kendaraan dan 17.315 penumpang mengalami keterlambatan dalam perjalanan. Hal tersebut juga harus menjadi perhatian agar sistem operasional kapal tidak terganggu dan jadwal yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Pada penelitian ini ruang lingkup penelitian untuk memberikan gambaran ataupun batasan serta memperkecil dan mempersempit wilayah penelitian, mengingat kondisi dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian. Ruang lingkup penelitian ini hanya akan mengkaji dermaga 1 (satu) yang memiliki jumlah produksi penumpang terbesar, bisa kita lihat pada data jumlah produktifitas penumpang untuk dermaga 1 (satu) sebanyak 17,315 orang penumpang, dermaga 2 (dua) sebanyak 0 penumpang dikarenakan masih dalam tahapan pembangunan, dermaga 3 (tiga) sebanyak 7.570 penumpang, dermaga 4 (empat) sebanyak 7 penumpang, dermaga 5 (lima) sebanyak 4 (empat) penumpang, dermaga 6 (enam) eksekutif sebanyak 17.013 penumpang, dan dermaga 7 (tujuh) sebanyak 1 (satu) penumpang dalam periode 1 (satu) bulannya. Variabel yang akan teliti di sini adalah waktu pelayaran (*sailing time*) dan waktu kapal di dermaga (*port time*). Waktu pelayaran (*sailing time*) merupakan waktu yang digunakan kapal dalam menempuh perjalanan dari titik awal menuju titik akhir tujuan, sedangkan waktu kapal di dermaga (*port time*) adalah waktu dimana kapal melakukan olah gerak masuk dan keluar atau bisa dibidang manuver kapal serta bongkar muat kendaraan menaikan ataupun menurunkan kendaraan.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu adanya "**Analisis Faktor Penyebab Delay Time Pada Pelabuhan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP) Merak**" sehingga kinerja pelabuhan dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah VIII Banten.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan melihat kondisi yang eksisting dilapangan, maka identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil survei statis kapal oleh BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten, masih terdapat keterlambatan kedatangan dan keberangkatan

kapal di atas 10 menit dari jadwal yang telah ditetapkan.

2. Berdasarkan data produktivitas kendaraan dermaga 1 (satu) oleh BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten itu sendiri dalam satu hari sekitar 1.929 atau 26,1% dari total kendaraan yang akan mengalami gangguan keterlambatan setiap harinya.
3. Berdasarkan produktivitas Penumpang dermaga 1 (satu) dari BPTD Wilayah VIII Provinsi Banten itu sendiri dalam satu hari sekitar 17,315 atau 41,3% dari total penumpang mengalami gangguan keterlambatan setiap harinya.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat permasalahan di atas dan keterbatasan yang ada, maka yang akan menjadi bahan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi *delay time* yang terjadi pada pelabuhan angkutan sungai, danau dan penyeberangan (ASDP) Merak?
2. Bagaimana kondisi waktu pelayanan kapal pada saat operasional apakah sudah sesuai dengan standar waktu yang telah ditentukan?
3. Seberapa besar pengaruh *delay time* terhadap keterlambatan kapal dan faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan kapal?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keterlambatan kedatangan dan keberangkatan kapal (*delay time*). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan rincian maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menyajikan informasi seberapa besar keterlambatan (*delay time*) yang terjadi pada pelabuhan ASDP Merak dengan standar waktu yang telah ditetapkan.
2. Melakukan perhitungan seluruh waktu pelayanan kapal yaitu berupa waktu dibutuhkan oleh kapal untuk melakukan manuver, menaikan dan menurunkan kendaraan serta waktu berlayar kapal.
3. Memberikan informasi terkait faktor – faktor yang menjadi penyebab

keterlambatan dan memberikan rekomendasi serta pemecahan masalah yang terjadi pada dermaga 1 (satu) Pelabuhan ASDP Merak.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan penelitian tentu perlu ketepatan masalah yang nanti akan dibahas, karena itu perlu namanya penegasan masalah yang dapat memberikan pandangan ke arah proses pemecahan masalah. Pembatasan masalah dilakukan untuk memperkecil ruang lingkup penelitian sehingga masalah yang dikaji dapat dianalisis lebih dalam sehingga strategi pemecahan masalah dapat dijelaskan secara sistematis. Penelitian ini hanya membahas mengenai :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan Merak, tepatnya dermaga 1 (satu).
2. Mengidentifikasi faktor – faktor penyebab keterlambatan berupa waktu bongkar muat, waktu manuver kapal dan waktu berlayar kapal.
3. Mencari faktor – faktor apa saja yang berpengaruh dan melihat hubungan timbal balik yang ditimbulkan variabel independent terhadap variabel dependen *delay time* dengan menggunakan perhitungan statistika regresi linier berganda.